

PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019, KECUALI LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
(MATA UANG DOLAR AS)



PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.
Copper Rod, Wire and Aluminium Rod Manufacturer
Office/Factory : Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta Barat

1
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 September 2020 (Tidak diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4,21	21.085.505	6.965.340
Piutang	2,5,21		
Usaha			
Pihak berelasi	6a	19.519.765	26.512.921
Pihak ketiga		31.617.872	47.238.721
Lain-lain	21	297.841	163.100
Persediaan, neto	2,7	19.465.052	30.588.491
Aset keuangan lancar dan lainnya	2,21	1.846.320	2.728.952
Total Aset Lancar		<u>93.832.355</u>	<u>114.197.525</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2,8	9.138.169	9.351.624
Estimasi tagihan pajak	2,11	19.162.396	29.115.671
Aset keuangan tidak lancar dan lainnya	2,21	843.468	1.325.671
Total Aset Tidak Lancar		<u>29.144.033</u>	<u>39.792.966</u>
TOTAL ASET		<u>122.976.388</u>	<u>153.990.491</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2020 (Tidak diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2,9,21	26.149.618	48.564.851
Utang			
Usaha	2,10,21		
Pihak berelasi	6b	37.924.109	42.241.853
Pihak ketiga		6.789.758	12.545.860
Lain-lain	21		
Pihak ketiga		529.988	532.352
Beban akrual	2	1.488.028	1.269.034
Utang pajak	2,11	11.500	70.937
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2,13,21	1.129.074	697.592
Total Liabilitas Jangka Pendek		74.022.075	105.922.479
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,11	130.464	196.860
TOTAL LIABILITAS		74.152.539	106.119.339
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham pada tahun 2016			
Modal dasar - 1.469.360.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 367.340.000 saham	12	12.438.142	12.438.142
Tambahan setoran modal	12	23.918.280	23.918.280
Akumulasi Kerugian		12.467.427	11.514.730
EKUITAS, NETO		48.823.849	47.871.152
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		122.976.388	153.990.491

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020 (Tidak diaudit)	30 September 2019 (Tidak diaudit)
PENJUALAN NETO	2,6a,14	307.271.666	455.972.191
	2,6b		
BEBAN POKOK PENJUALAN	6e,15	297.772.619	440.397.120
LABA KOTOR		9.499.047	15.575.071
	2,16		
Beban umum dan administrasi		(2.684.753)	(2.894.051)
Beban penjualan		(1.574.763)	(2.443.880)
Beban operasi lain		(1.986.504)	(538.353)
Pendapatan operasi lain		512.159	400.617
Laba (Rugi) selisih kurs, neto		(1.094.979)	1.665.436
LABA (RUGI) USAHA		2.670.207	11.764.840
Biaya Keuangan	9	(275.012)	(6.497.927)
Pendapatan keuangan	2	93.272	134.142
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2.488.467	5.401.055
Pajak kini	2,11	(647.083)	(1.439.668)
Pajak tangguhan - neto	2,11	66.396	67.092
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.907.780	4.028.479
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.907.780	4.028.479
LABA (RUGI) PER SAHAM	2	0,01	0,01
LABA USAHA	2	0,01	0,03

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Akumulasi Kerugian	Ekuitas - Neto
Saldo per 31 Desember 2018	12.438.142	23.918.280	6.538.762	42.895.184
Dividen Kas			(955.084)	(955.084)
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan 2019	-	-	5.931.052	5.931.052
Saldo per 31 Desember 2019	12.438.142	23.918.280	11.514.730	47.871.152
Dividen Kas			(955.083)	(955.083)
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan 2020			1.907.780	1.907.780
Saldo per 31 Maret 2020	12.438.142	23.918.280	12.467.427	48.823.849

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		330.676.504	484.044.953
Penerimaan dari penghasilan bunga		96.954	131.439
Pembayaran ke pemasok dan karyawan		(296.817.827)	(459.197.795)
Pembayaran untuk beban bunga		(1.623.794)	(3.566.914)
Pembayaran untuk beban usaha		(8.077.199)	(4.756.525)
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih		11.521.722	5.076.003
Pembayaran lain-lain		(1.546.670)	(2.444.469)
Kas Bersih Diperoleh dari			
Aktivitas Operasi		34.229.689	19.286.692
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(712.654)	(304.259)
Hasil penjualan aset tetap	8	-	58.069
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(712.654)	(246.190)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran hutang bank jangka pendek	9	(62.004.957)	(112.312.444)
Penarikan hutang bank jangka pendek	9	43.561.874	97.693.075
Pembayaran hutang deviden	13	(953.788)	(944.083)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(19.396.871)	(15.563.452)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		14.120.165	3.477.050
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	6.965.340	11.373.573
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	21.085.505	14.850.623

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

I. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No.48 tanggal 6 Juli 1977 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.2933 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratom, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan Pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dollar AS sejak tahun fiskal 2014

b. Penawaran Umum Perusahaan

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Beredar	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)
6 April 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham	3.367.000	1.000
10 April 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	150.000.000	1.000
9 Juni 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh)	367.340.000	50

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
1. Elly Soepono	Presiden Komisaris
2. Masao Terauchi	Komisaris
3. Shigeru Nakashima	Komisaris
4. Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen
5. Wantina Dharmawi	Komisaris Independen
Direksi	
1. Satoshi Tosaka	Presiden Direktur
2. Kenji Yamaguchi	Direktur
3. Mitsuru Yanase	Direktur
4. Herry Cahyo Tri Yuniarto	Direktur
5. Hengki Kartasasmita	Direktur Independen
Komite Audit	
1. Wantina Dharmawi	Ketua
2. Yachintha	Anggota
3. Yanti Widjaya	Anggota

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
1. Elly Soepono	Presiden Komisaris
2. Masao Terauchi	Komisaris
3. Shigeru Nakashima	Komisaris
4. Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen
5. Wantina Dharmawi	Komisaris Independen
Direksi	
1. Satoshi Tosaka	Presiden Direktur
2. Kenji Yamaguchi	Direktur
3. Yuji Aihara	Direktur
4. Herry Cahyo Tri Yuniarto	Direktur
5. Hengki Kartasasmita	Direktur Independen
Komite Audit	
1. Wantina Dharmawi	Ketua
2. Yachintha	Anggota
3. Yanti Widjaya	Anggota

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebesar AS\$154.430 pada September 2020.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki 288 karyawan tetap (2019: 265 karyawan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas yang diterima atau dibayarkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (ASS) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2015)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan amortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan ekonomis tanah.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas mas depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaat.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatan melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (Konsep akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasikan ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>30 September 2019</u>
Rupiah (Rp) 1	14.918	13.901	14.174
Yen Jepang (¥) 1	141	109	131

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan tersebut dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Penambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang dipulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian, antara lain pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**Imbalan Kerja**

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika pihak ketiga tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melapor secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 19, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba (rugi) per saham dasar

Laba rugi persaham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset, dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLcd"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen Keuangan**i. Aset Keuangan****Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba atau rugi.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah pinjaman dan hutang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan atas penurunan nilai, jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mentrasfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) Pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dari pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Klarifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	Tidak diaudit <u>30 September 2020</u>	Diaudit <u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Dolar AS	1.064	2.664
Rupiah	6.135	9.789
Kas di Bank		
Pihak Ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	4.553.541	130.349
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4.275.449	246.561
PT Bank Resona Perdania	7.216.137	70.292
Mizuho Corporate Bank.,Ltd.,Cabang Cabang Singapura	50.999	51.025
Rekening Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	1.784.805	138.056
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	551.340	185.281
PT Bank Resona Perdania	2.251.887	489.726
PT Bank Central Asia Tbk	364.566	147.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.705	479.191
Rekening Yen		
Mizuho Corporate Bank.,Ltd.,Cabang Cabang Singapura	14.877	14.476
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	2.800.000
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	1.500.000
PT Bank Resona Perdania	-	700.000
Total kas dan setara kas	<u>21.085.505</u>	<u>6.965.340</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dolar AS	0,2% - 1,25%	1,25% - 1,58%

Bunga yang diterima dari deposito berjangka dan rekening koran disajikan sebagai "Penghasilan Bunga" sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6a)</u>		
Rupiah		
(Rp286.939.842.984 pada tahun 2020, Rp362.048.071.176 pada tahun 2019)	19.234.471	26.044.731
Dollar AS	285.294	468.190
Sub - Total	19.519.765	26.512.921
	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp358.923.604.255 pada tahun 2020, Rp537.394.311.374 pada tahun 2019)	24.059.767	38.658.652
Dollar AS	7.558.105	8.580.069
Sub - Total	31.617.872	47.238.721
Total	51.137.637	73.751.642

Pada September 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49.489.158	68.952.171
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: 0 sampai dengan 90 hari	1.648.479	4.799.471
Jumlah	51.137.637	73.751.642

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

16
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar dengan mempertimbangkan harga pasar.

<u>Hubungan</u>	<u>Perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
Pemegang saham	Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang	Jasa Penjaminan, Jasa teknis
Pemegang saham	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Penjualan
Pemegang saham	Toyota Tsusho Corporation., Jepang	Jasa Penjaminan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Pembelian bahan baku Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	PT Furukawa Electric Indonesia	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand. Ltd., Thailand	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Shanghai, Ltd Shanghai	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	PT. Toyota Tsusho Indonesia	Pembelian bahan baku
Pihak berelasi lainnya	KANZACC Co., Ltd., Jepang	Penjualan
Personil Manajemen kunci dari entitas	Furukawa Logistics Corp	Pembelian
Personil Manajemen kunci dari entitas	PT Setia Sapta	Distributor

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Jumlah Penjualan Neto		Jumlah	
	2020	2019	2020	2019
Pemegang Saham :				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk,	33,97	33,36	104.366.885	152.099.895
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	2,26	-	6.953.944	-
Entitas dengan pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Hong Kong.,Ltd., Hong Kong	0,48	0,40	1.469.426	1.839.158
Furukawa Automotive System Japan Inc., Jepang	0,01	-	22.271	13.544
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura	0,30	2,64	916.739	12.044.519
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc.,Vietnam	1,11	0,65	3.424.251	2.986.374
	38,13	37,05	117.153.516	168.983.490

17
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Jumlah Penjualan Neto		Jumlah	
	2020	2019	2020	2019
Entitas dengan pengendalian bersama :				
Furukawa Circuit Foil				
Taiwan Corporation	1,04	0,54	3.189.274	2.442.169
FE Magnet Wire				
(Malaysia) Sdn.Bhd.,Malaysia	0,52	0,45	1.599.517	2.038.627
Furukawa Thailand Co., Ltd.,				
Thailand	-	-	6.288	22.569
PT Furukawa Electric Indonesia	-	0,01	-	27.370
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd				
Singapore	0,22	2,09	675.096	9.523.690
Furukawa Sangyo Kaisha (Thailand), Ltd				
Thailand	0,09	0,06	281.925	277.645
Furukawa Electric Industrial Cable Co., Ltd.,				
Hiratsuka	-	-	5.171	12.952
Furukawa Shanghai, Ltd., Shanghai	0,14	-	419.245	-
Total	40,14	40,20	123.330.032	183.328.512

Saldo piutang usaha dari pihak yang berelasi disajikan sebagai " Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (catatan 5) sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 5)	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Total Aset		Jumlah	
	2020	2019	2020	2019
Pemegang Saham;				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Rp286.939.842.984 pada tahun 2020, 362.048.071.176 pada tahun 2019)	15,64	16,91	19.234.471	26.044.731
Entitas dengan Pengendalian bersama				
Furukawa Electric Hongkong.,Ltd.,				
Hong Kong	0,01	0,11	9.060	172.998
FE Magnet Wire				
(Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	0,21	0,11	259.799	176.157
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,01	-	12.943	
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000 setara dengan ASS71.937)	-	0,08	3.492	119.035
Total	15,87	17,21	19.519.765	26.512.921

b. Pembelian dari pihak-pihak yang berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto		Jumlah	
	2020	2019	2020	2019
Pemegang Saham:				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk	0,01	-	27.722	-
Entitas dengan Pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	50,73	52,45	155.863.592	239.150.090
Pihak berelasi lainnya :				
Furukawa Logistics Corps., Jepang	0,01	0,03	40.613	119.116
PT Toyota Tsusho Indonesia,	6,60	6,09	20.269.461	27.785.746
Total	57,35	58,57	176.201.388	267.054.952

18
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. **SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak yang berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas		Total	
	2020	2019	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 10)				
Entitas dengan Pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd Singapore	46,05	36,27	34.148.628	38.491.179
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000 setara dengan AS\$69.920)	0,03	0,29	21.740	306.047
Pihak berelasi lainnya :				
PT Toyota Tsusho Indonesia, (Rp55.998.292.126 pada tahun 2020 dan Rp47.883.794.665 pada tahun 2019)	5,06	3,25	3.753.740	3.444.627
Total	51,14	39,81	37.924.108	42.241.853

- c. Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, keduanya pemegang saham (catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar ASS40.255 pada tahun 2020 (2019:ASS78.512), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Pada 30 September 2020 dan 30 Septemehr 2019, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar ASS274.568 dan ASS346.957 disajikan sebagai akun "Beban Penjualan - Komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Saptia. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar ASS216.482 yang disajikan sebagai bagian dari akun "beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Pada tahun 30 September 2020 dan 30 September 2019, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar ASS99.500 dan ASS146.582, disajikan sebagai akun "Beban Pokok Penjualan - Jasa Teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

7. **PERSEDIAAN, NETO**

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	12.503.015	20.997.006
Bahan baku	5.694.558	8.217.536
Bahan pembantu dan suku cadang	1.271.261	1.491.580
Total	19.468.834	30.706.122
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(3.782)	(117.631)
Neto	19.465.052	30.588.491

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat resiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap resiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi akun penyisihan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo Awal	117.631	10.064
Penyisihan tahun berjalan	-	117.631
Pemulihan penyisihan atas persediaan usang	(113.849)	(10.064)
Saldo Akhir	3.782	117.631

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 30 September 2020 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pelepasan/ Disposal	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656
Bangunan dan prasarana	8.259.171	71.021	-	-	8.330.192
Mesin dan peralatan	24.381.399	525.093	-	-	24.906.492
Alat-alat pengangkutan	760.876	-	-	-	760.876
Peralatan kantor	2.351.645	-	-	-	2.351.645
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000
Aset dalam penyelesaian	909.363	712.653	596.114	-	1.025.902
Total Biaya Perolehan	40.249.110	1.308.767	596.114	-	40.961.763
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	5.977.967	245.571	-	-	6.223.538
Mesin dan peralatan	21.909.567	620.874	-	-	22.530.441
Alat-alat pengangkutan	713.687	8.895	-	-	722.582
Peralatan kantor	2.212.565	36.818	-	-	2.249.383
Perangkat lunak	83.700	13.950	-	-	97.650
Total Akumulasi Penyusutan	30.897.486	926.108	-	-	31.823.594
Neto	9.351.624				9.138.169
Mutasi 31 Desember 2019 (Diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pelepasan/ Disposal	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	(136.946)	28.680	8.259.171
Mesin dan peralatan	24.878.039	-	(721.739)	225.099	24.381.399
Alat-alat pengangkutan	816.263	-	(78.305)	22.918	760.876
Peralatan kantor	2.584.084	19.541	(291.386)	39.406	2.351.645
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000
Aset dalam penyelesaian	-	1.225.466	-	(316.103)	909.363
Jumlah Nilai Tercatat	40.232.479	1.245.007	(1.228.376)	-	40.249.110
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	5.776.633	320.725	(119.391)	-	5.977.967
Mesin dan peralatan	21.714.246	899.330	(704.009)	-	21.909.567
Alat-alat pengangkutan	778.157	13.835	(78.305)	-	713.687
Peralatan kantor	2.425.217	78.734	(291.386)	-	2.212.565
Perangkat lunak	65.100	18.600	-	-	83.700
Total Akumulasi Penyusutan	30.759.353	1.331.224	(1.193.091)	-	30.897.486
Neto	9.473.126				9.351.624

20
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang. Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 September	
	2020	2019
Beban Pokok Penjualan (Catatan 15)	784.167	866.311
Beban Usaha dan pendapatan operasi (Catatan 16)	141.941	144.343
Total	926.108	1.010.654

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$33.812.000 dan Rp 37.917.000 untuk bangunan dan prasarana, mesin, dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2020 presentase penyelesaian dari aset penyelesaian adalah 85% yang akan diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijamin.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	13.406.623	22.660.240
MUFG Bank, Ltd	6.703.311	19.423.063
PT Bank Resona Perdania	6.039.684	6.481.548
Total	26.149.618	48.564.851

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
Dolar AS	1,07% - 2,41%	2,33% - 3,3%
Rupiah	4,88% - 7,33%	5,88% - 9,00%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif. Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 17a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

21
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
<u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp55.998.292.127 pada tahun 2020 dan Rp47.883.794.665 pada tahun 2019)	3.753.740	3.444.627
Dollar AS	34.170.369	38.797.226
Sub - Total	37.924.109	42.241.853
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp101.613.940.590 pada tahun 2020 dan Rp218.055.203.914 pada tahun 2018)	6.789.758	12.477.092
Dollar AS	-	68.768
Sub - Total	6.789.758	12.545.860
Total	44.713.867	54.787.713

Pada tanggal 30 September 2020, utang usaha Perusahaan belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari setahun) masing-masing adalah AS\$41.540.598 dan AS\$3.173.270.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

11. PERPAJAKAN

Rincian akun hutang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (Rp316.145.556 tahun 2020 dan Rp 877.966.176 pada tahun 2019)	7.542	63.158
Pasal 23 (Rp89.411.094 pada tahun 2020 dan Rp46.765.589 pada tahun 2019)	2.133	3.647
Pasal 26 (Rp75.578.154 pada tahun 2020 dan Rp57.434.781 pada tahun 2019)	1.803	4.132
Pasal 4 (2) (Rp922.196 pada tahun 2020)	22	-
Total	11.500	70.937

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit 30 September 2020	Tidak diaudit 30 September 2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak	2.488.468	5.401.055
Beda temporer:		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(113.849)	-
Penyusutan aset tetap	308.269	268.370
Beda tetap:		
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	47.617	66.261
Kesejahteraan karyawan	36.099	30.648
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	(134.142)
Estimasi Laba (rugi) Kena Pajak dalam Dollar AS	2.766.604	5.632.192
Rugi Pajak tahun sebelumnya	-	-
Estimasi Laba Kena Pajak akhir tahun	2.766.604	5.632.192
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	608.653	1.408.048
Rugi Pajak tahun sebelumnya	-	-
Estimasi Laba kena pajak tahun sebelumnya	608.653	1.408.048
Dikurangi :		
Pajak dibayar dimuka:		
Pasal 22	1.743.774	5.655.263
Pasal 23	-	-
Total pajak dibayar dimuka	1.743.774	5.655.263
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.135.121	4.247.215

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan Pajak Penghasilan		
Tahun 2020	1.135.121,00	
Tahun 2019	6.004.796,00	6.004.796
Tahun 2018	464.470,00	7.521.726
Tahun 2017	311.195,00	311.195
Tahun 2016	341.546,00	653.770
Tahun 2013	277.228,00	297.510
Estimasi tagihan Pajak Pertambahan nilai		
Tahun 2020	5.492.753,00	
Tahun 2019	4.701.169,00	8.875.296
Tahun 2018	8.985,00	4.402.412
Tahun 2017	254.541,00	731.686
Tahun 2016		134.208
Tahun 2015	170.592,00	165.306
Tahun 2014		17.766
Total	19.162.396	29.115.671

Beban pajak terdiri dari:

	Tidak diaudit 30 September 2020	Tidak diaudit 30 September 2019
Pajak kini	(608.654)	(1.439.668)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(38.429)	-
Pajak tangguhan	66.396	67.092
Total	(580.687)	(1.372.576)

Pajak Pertambahan Nilai

Mei-Juli 2014

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp101.584.663.491 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp102.395.221.192, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp810.557.701. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Januari 2017.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Mei sampai Juli 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp810.557.701 pada bulan Juli 2018.

Agustus-Desember 2014

Pada bulan Januari dan Februari 2016, perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus sampai Desember 2014 sebesar Rp29.652.735.953 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp30.479.152.618, yang telah dikompensasi dengan Surat tagihan pajak (SPT) untuk Masa Agustus sampai November 2014 sebesar Rp814.734.516. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Agustus sampai November 2017. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp814.734.516 pada bulan Juli 2018.

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp 7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada Februari 2017 sebesar Rp246.963.374. Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan surat keberatan pada Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838. selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif lain tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

September dan Oktober 2015

Pada bulan November 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan September dan Oktober 2015 sebesar Rp4.918.622.298 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp19.826.870.370. Selisih atas pengembalian tersebut Rp14.908.248.072 telah dikompensasikan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai masa Januari sampai Desember 2012 (mengacu kepada "Pajak Penghasilan Pasal 21,23,26 dan PPN - tahun pajak 2012). Atas hal ini, perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2016).

Pada tanggal 14 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 September 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp14.860.738.220. Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas banding tersebut. Selisih sebesar Rp47.509.852 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Mei 2016

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas seluruh kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei 2016 sebesar Rp12.601.042.453 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp12.858.465.377. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar Rp257.422.924 (setara dengan ASS17.777 di 2018).

Pada Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 257.422.924.

Juni-September 2016

Pada bulan April 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Juni sampai september 2016 sebesar Rp25.478.718.486 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp26.385.853.448. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 26 Juli 2017. Pada tanggal 12 Februari 2018, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Selisih sebesar Rp907.134.962 (setara dengan ASS62.643 di 2018). Pada tanggal 12 Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan pada September 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp 907.134.962.

Oktober dan Desember 2016

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan Desember 2016 sebesar Rp20.311.764.660 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp21.012.836.438, perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 22 Agustus 2017. Pada bulan Desember 2017 dan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Selisih sebesar Rp 701.071.778 (setara dengan ASS48.413 di 2018). Pada bulan Desember 2017 dan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan pada September 2020, Perusahaan memperoleh kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp 701.071.778.

Januari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp1.164.820.511 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp1.412.313.554. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp247.131.143 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018. selisih sebesar Rp361.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 29 Oktober 2018. Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari 2017 sebesar Rp1.840.816.964. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas STP masa Januari 2017. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Pada September 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp 247.131.143.

Februari 2017

Pada Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2017 sebesar Rp7.507.762.835 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp11.487.866.472, yang telah dikompensasi dengan STP untuk Masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp3.667.587.443 (setara dengan ASS253.269 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018. Pada bulan Mei dan Agustus 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp312.516.194 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018 sebesar Rp312.516.194 (setara dengan ASS21.573 di 2018). Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selisih sebesar Rp120.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018. Dan pada September 2020, Perusahaan memperoleh kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Februari 2017 sebesar Rp 312.395.394.

Maret 2017

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2017 sebesar Rp6.674.277.383 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp8.559.183.048, yang telah dikompensasi dengan STP untuk Masa Maret 2017 sebesar Rp1.871.723.165 (setara dengan ASS129.254 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juni dan September 2018. Pada bulan Agustus dan November 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Selisih sebesar Rp13.182.500 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima pengembalian atas gugatan tersebut.

Pada April 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2017 sebesar Rp1.871.823.165

Mei 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2017 sebesar Rp15.872.688.837 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp19.845.920.305, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Mei dan Juni 2017 sebesar Rp3.957.753.918. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan September 2018. Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.066.000 dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2018. Selisih sebesar Rp411.550 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei dan Juni 2017 sebesar Rp3.957.753.918

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Juni 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2017 sebesar Rp14.543.774.718 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp14.595.070.022. Selisih atas pengembalian pajak tersebut sebesar Rp51.295.304 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

September 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp8.932.227.717 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.950.072.180 (setara dengan ASS\$618.056 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.195.795 (setara dengan ASS\$1.237 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp648.668 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

November 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp10.422.862.781 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.441.230.935 (setara dengan ASS\$721.030 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.677.862 (setara dengan ASS\$1.272 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp690.292 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Desember 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp34.353.988.614 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.434.500.784 (setara dengan ASS\$2.377.909 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp79.688.953 (setara dengan ASS\$5.733 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp823.217 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

April 2018

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp31.912.260.965 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.964.103.096 (setara dengan ASS\$2.207.313 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp50.156.405 (setara dengan ASS\$3.608 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.685.726 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Mei 2018

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp43.041.022.440 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp43.081.358.563 (setara dengan ASS\$2.975.026 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei 2019 sebesar Rp995.788. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp38.512.956 (setara dengan ASS\$2.771 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.823.167 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Juni 2018

Pada bulan September 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2018 sebesar Rp22.380.282.276 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp22.423.896.406 (setara dengan ASS\$1.548.505 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2019 sebesar Rp1.639.308. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp36.358.961 (setara dengan ASS\$2.616 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan November 2019. Selisih sebesar Rp7.255.169 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Juli 2018

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2018 sebesar Rp1.599.871.044 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.613.762.492 (setara dengan ASS\$111.440 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Juli dan Agustus 2019 sebesar Rp11.136.339. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.891.448 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Agustus 2018

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2018 sebesar Rp6.278.234.019 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp6.281.853.106 (setara dengan ASS\$433.800 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.619.087 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

September 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2018 sebesar Rp19.278.305.156 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.280.927.446 (setara dengan ASS\$1.387.016 di 2019 dan ASS\$1.331.464 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.622.290 akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Oktober 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2018 sebesar Rp8.055.728.674 (setara dengan ASS\$79.507 di 2019) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.525.775.133 (setara dengan ASS\$795.924 di 2018). Selisih sebesar Rp3.466.264.000 dicatat sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan sebesar Rp3.782.459 (setara dengan ASS\$272 di 2019) akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Desember 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2018 sebesar Rp33.729.889.134 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp33.732.491.671 (setara dengan ASS\$2.426.622 di 2019 dan ASS\$2.329.431 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.602.537 akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

April 2019

Pada April 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2019 sebesar Rp3.313.213.881.

May-Juli 2019

Pada Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa May, Juni, dan Juli 2019 sebesar Rp49.915.459.518

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2018

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan masa 2018 sebesar Rp115.748.371.671

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar ASS\$6.069.006 dari jumlah yang diklaim sebesar ASS\$6.409.851.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar ASS\$311.195 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2019. Selisih sebesar ASS\$29.650 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses mempersiapkan banding.

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar ASS\$3.544.629 dari jumlah yang diklaim sebesar ASS\$3.925.316. Atas selisih sebesar ASS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar ASS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp44.462.665.089 (setara dengan ASS\$3.228.952 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Februari 2016 dan Desember 2017 sebesar Rp4.346.876.241 (setara dengan ASS\$315.677 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian dari SKPKB dan STP tersebut dan telah mengajukan keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4.346.465.426 (setara dengan ASS\$300.150 di 2018). Selisih sebesar Rp410.815 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan banding atas SKPKB dan gugatan atas STP ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, SKPKB dan STP masih dalam proses.

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan sebesar Rp4.340.224.414 (setara dengan ASS\$312.224 di 2019). Selisih sebesar Rp6.241.012 (setara dengan \$449) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan masa Februari 2016 sebesar Rp4.340.224.414.

Tahun Pajak 2013

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan ASS\$305.262 di 2017 dan ASS\$307.806 di 2016) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan SKPPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 masih dalam proses banding.

Tahun Pajak 2012

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp89.740.519.265 (ekuivalen ASS\$6.505.293) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769 (ekuivalen ASS\$2.842.161).

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, kantor pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Pengadilan Pajak menerbitkan Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) nomor S-015/WPJ.19/KP.0203/SP2B/2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp38.495.207.171 (setara dengan ASS\$2.869.992 di 2017) dari jumlah yang diklaim sebesar Rp39.207.624.769. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp712.417.598 (setara dengan ASS\$52.584 di 2017) dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 28 November 2018, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No. 3118/B/PK/Pjk/2018 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali diajukan oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, VAT, dan VAT Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean

Tahun pajak 2012

Pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun 2012 dengan jumlah total Rp43.884.373.253. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) untuk periode tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, untuk Pajak Pertambahan Nilai, kantor pajak menerbitkan pembatalan atas SKPKB dengan jumlah total Rp14.906.580.072 dikarenakan kesalahan prosedur pemeriksaan. Pada bulan Februari 2016, perusahaan sedang dalam proses diperiksa kembali untuk pajak pertambahan nilai 2012.

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menerima penerbitan kembali SKPKB untuk pajak pertambahan nilai bulan Januari sampai Desember 2012 dengan jumlah total Rp14.908.551.716 (ekuivalen ASS\$0.109.597), yang telah dikompensasikan dengan pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai bulan September dan Oktober 2015. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada Desember 2016.

Pada tanggal 14 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 September 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan (mengacu kepada "Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - September dan Oktober 2015")

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)**Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, VAT, dan VAT Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean (lanjutan)**

Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan atas pajak Penghasilan 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean dan telah mengajukan surat banding atas SKPKB pada September sampai Oktober 2015.

Pada bulan Januari 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai jasa kena Pajak dari luar daerah pabean.

Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pengadilan Pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp 159.464.342 menjadi Rp53.147.740. Perusahaan setuju dengan hasil banding dan telah melakukan pembayaran pada bulan Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan 23, Perusahaan menerima pengembalian atas hasil banding sebesar Rp20.836.367 pada bulan Juli 2018.

Rincian beban (manfaat) pajak Penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Beda temporer pada tarif pajak maksimum (22%):		
Penyisihan persediaan usang	(28.576)	-
Penyusutan	94.972	67.092
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Neto	66.396	67.092

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 22% untuk tahun 2020 dan 25 % untuk tahun 2019.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak	2.488.468	5.401.055
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku CIT Year 2015	(547.463)	(1.350.264)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		(31.620)
Jamuan, representasi dan sumbangan	(10.476)	(16.565)
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	(7.942)	(7.662)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	33.536
Total	(565.881)	(1.372.575)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	(38.430)	-
Beban Pajak - Neto	(604.311)	(1.372.575)

Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan

	Tidak diaudit 30 September 2020	Diaudit 31 Desember 2019
Penyisihan persediaan usang	832	29.408
Liabilitas pajak tangguhan aset tetap	(131.296)	(226.268)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(130.464)	(196.860)

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Dalam Rp)	Jumlah (Dalam ASS)
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk. (SUCACO)	-			
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415
Elly Soepono (presiden Komisaris)	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	200.000	0,05	10.000.000	6.772
	50.386.000	13,71	2.519.300.000	1.706.072
Total	367.340.000	99,99	18.367.000.000	12.438.142

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau megusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DIVIDEN

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 30 September 2020 sebesar AS\$65.823 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

14. PENJUALAN NETO

Rincian akun ini berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	248.776.551	326.427.654
Ekspor	43.169.174	81.102.110
Sub-Total	291.945.725	407.529.764
Batangan Aluminium		
Domestik	9.936.438	40.574.451
Ekspor	5.389.503	7.867.976
Sub-Total	15.325.941	48.442.427
Total	307.271.666	455.972.191

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 6a)	123.330.032	127.521.889
Pihak ketiga	183.941.634	181.526.512
Total	307.271.666	455.972.191

Penjualan Perusahaan diatas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, pihak berelasi, dan kepada PT. EDS Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, pada tahun 2020 (Catatan 6a).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Bahan Baku yang Digunakan	283.695.309	433.544.388
Upah Buruh Langsung	1.170.167	1.079.624
Beban Pabrikasi		
Bahan pembantu, listrik, gas, dan air	3.304.109	4.528.257
Perbaikan dan pemeliharaan	148.333	1.033.848
Penyusutan (Catatan 8)	784.167	866.311
Jasa teknis (Catatan 6c dan 17c)	44.392	146.025
Asuransi	99.500	38.592
Lain-lain	195.506	660.560
Total Beban Pabrikasi	4.576.007	7.273.593
Total Beban Produksi	289.441.483	441.897.605
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	20.997.006	12.491.969
Akhir tahun	(12.665.870)	(13.992.454)
Beban Pokok Penjualan	297.772.619	440.397.120

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$62.061.883 (21% dari jumlah penjualan neto) pada Juni 2020 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura (Catatan 6b)

16 BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	30 September 2019
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.165.542	1.168.996
Asuransi	186.478	245.653
Biaya keamanan dan kebersihan	377.640	365.830
Biaya jasa profesional	280.196	286.831
Penyusutan (lihat catatan 8)	138.503	141.718
Lain-lain	536.394	685.023
Sub-Total	2.684.753	2.894.051

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16 BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

	30 September 2020	30 September 2019
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	979.171	1.702.722
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	274.567	346.957
Bahan kemasan	181.312	209.747
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	136.275	176.883
Penyusutan (catatan 8)	3.438	2.625
Lain-lain	-	4.946
Sub-Total	1.574.763	2.443.880
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Beban lain-lain	1.986.504	538.353
Total	1.986.504	538.353
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas penjualan aset tetap	-	58.069
Pendapatan lain-lain	512.159	342.548
Total	512.159	400.617

17. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.907.780	4.028.479
Rata-rata tertimbang jumlah saham	367.340.000	367.340.000
Laba per saham dasar	0,01	0,01

18. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dan komitmen sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0.25% dari sisa saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif ASS7 per ton dari penjualan domestik bersih (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif ASS2 per ton untuk produk kawat tembaga, ASS1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan ASS3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (catatan 6e dan 15). Perjanjian untuk produk kawat tembaga akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

19. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Berdasarkan kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai November 2014, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menunjuk PT. Allianz Indonesia menggantikan Asuransi Jiwa Bumiputera dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan 31 Desember 2017 adalah Rp24.267.122.285 (setara dengan ASS1.791.196)

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT. Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

20. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut;

Segmen Usaha

	2020		
	Batangan dan Kawat Tembaga	Batangan Aluminium	Jumlah
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 September 2020)	291.945.725	15.325.941	307.271.666
Laba bruto	9.204.914	294.133	9.499.047
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan			(6.828.840)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			2.670.207
Pendapatan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			-
Laba (rugi) tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			1.907.780
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	116.137.292	6.839.096	122.976.388
Liabilitas segmen	73.062.750	1.089.789	74.152.539
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	146.948	565.705	712.653
Beban penyusutan	515.405	410.703	926.108
	2019		
	Batangan dan Kawat Tembaga	Batangan Aluminium	Jumlah
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 September 2019)	407.529.764	48.442.427	455.972.191
Laba bruto	5.466.513	1.124.198	6.590.711
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3.810.231)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			11.764.840
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(4.996.601)
Laba (rugi) tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			4.028.479
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	152.816.639	17.525.461	170.342.100
Liabilitas segmen	117.026.951	8.666.722	125.693.673
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	239.112	6.945	246.057
Beban penyusutan	390.277	293.708	683.985

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

Bentuk Sekunder Pelaporan - Segmen Geografis

	2020		
	Batangan dan Kawat Tembaga	Batangan Aluminium	Jumlah
Penjualan Bersih			
Domestik	248.776.551	9.936.438	258.712.989
Ekspor	43.169.174	5.389.503	48.558.677
Total	291.945.725	15.325.941	307.271.666
	2019		
	Batangan dan Kawat Tembaga	Batangan Aluminium	Jumlah
Penjualan Bersih			
Domestik	326.427.654	40.574.451	367.002.105
Ekspor	81.102.110	7.867.976	88.970.086
Total	407.529.764	48.442.427	455.972.191

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	IDR	¥	Total ekuivalen dalam Dolar AS
Aset			
Kas dan bank	74.102.221.529	2.099.740	7.199
Piutang usaha	645.863.442.484		43.294.238
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	186.989.999.196		12.534.522
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	2.964.504.960		198.720
Total	909.920.168.169	2.099.740	56.034.679
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	(390.100.001.324)		(26.149.618)
Utang usaha	(157.287.903.164)		(10.543.498)
Utang lain-lain	(7.906.360.984)		(529.988)
Utang Pajak	(171.557.000)		(11.500)
Total	(555.465.822.472)	-	(37.234.604)
Liabilitas dalam mata uang asing - neto	354.454.345.697	2.099.740	18.800.075

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	26 Oktober 2020	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020
US\$	14,697	14,918	13,901	14,174
YEN	140,18	141,14	108,63	131,36

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 26 Oktober 2020, maka aset bersih akan naik sekitar AS\$2.015.750

22 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 September 2020			Total
	Pinjaman dan piutang	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Nilai Wajar melalui Laba atau	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan Bank	21.085.505	-	-	21.085.505
Piutang usaha	51.137.637	-	-	51.137.637
Piutang lain-lain	297.841	-	-	297.841
Aset keuangan lancar lainnya	1.677.368	-	168.952	1.846.320
	74.198.351	-	168.952	74.367.303
Aset tidak lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	843.468	-	-	843.468
Total	75.041.819	-	168.952	75.210.771
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	26.149.618	-	26.149.618
Utang usaha	-	44.713.867	-	44.713.867
Utang lain-lain	-	529.988	-	529.988
Beban akrual	-	1.488.028	-	1.488.028
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	1.129.074	-	1.129.074
Total	-	74.010.575	-	74.010.575

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2019			Total
	Pinjaman dan piutang	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Nilai Wajar melalui Laba atau	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan Bank	6.965.340	-	-	6.965.340
Piutang usaha	73.751.642	-	-	73.751.642
Piutang lain-lain	163.100	-	-	163.100
Aset keuangan lancar lainnya	171.848	-	285.591	457.439
	81.051.930	-	285.591	81.337.521
Aset tidak lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.296.179	-	-	1.296.179
Total	82.348.109	-	285.591	82.633.700
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	48.564.851	-	48.564.851
Utang usaha	-	54.787.713	-	54.787.713
Utang lain-lain	-	532.352	-	532.352
Beban akrual	-	1.269.034	-	1.269.034
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	697.592	-	697.592
Total	-	105.851.542	-	105.851.542

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasi pada pasar aktif (level 1).

2. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan, dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko mata uang asing, resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing resiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Resiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Resiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fruktusi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang dikategorikan sebagai "belum jatuh tempo" dan "lewat jatuh tempo 0 sampai 90 hari"

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.